

## INTISARI

**WIJAYANTI, S. 2015. ANALISIS KESESUAIAN BIAYA RIIL TERHADAP TARIF INA-CBG's PADA PASIEN JKN RAWAT INAP PENYAKIT STROKE NON HEMORAGIK DI RSUD KOTA TARAKAN PERIODE JANUARI-DESEMBER TAHUN 2014. TESIS. FAKULTAS FARMASI. UNIVERSITAS SETIA BUDI.**

Stroke merupakan gangguan fungsi saraf yang disebabkan oleh gangguan aliran darah dalam otak, dimana penanganan penyakit ini memerlukan biaya yang cukup besar. Sebagai upaya untuk mengatasinya, pemerintah melaksanakan program JKN dengan memberikan fasilitas pembiayaan perawatan stroke yang diatur dalam tarif INA-CBG's. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola pengobatan penyakit stroke non hemoragik, kesesuaian antara biaya riil dengan tarif INA-CBG's, dan faktor-faktor yang mempengaruhi biaya riil.

Jenis penelitian ini adalah observasi analitik dengan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional* menurut perspektif rumah sakit, metode pengambilan data dilakukan secara retrospektif dari berkas klaim JKN. Analisis data menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik pasien dan biaya riil. Analisis kesesuaian biaya menggunakan metode *one sample t test*. Analisis faktor yang mempengaruhi menggunakan korelasi bivariat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pengobatan yaitu Aspilet (73,72%) dan Citicoline (13,14%). Biaya terapi rata-rata untuk tingkat keparahan I Rp. 4.404.381,- tingkat keparahan II Rp. 5.582.028,- dan tingkat keparahan III Rp. 7.702.037,-. Terdapat perbedaan selisih biaya berdasarkan tingkat keparahan II kelas perawatan 1 ( $p=0,008$ ) dan tingkat keparahan II kelas perawatan 3 ( $p=0,007$ ). Faktor-faktor yang berpengaruh yaitu LOS ( $p=0,000$ ), kelas perawatan ( $p=0,008$ ), dan tingkat keparahan ( $p=0,035$ ).

---

Kata kunci: stroke non hemoragik, kesesuaian biaya, biaya riil, INA-CBG's

## ABSTRACT

**WIJAYANTI, S. 2015. ANALYSIS OF COMPLIANCE OF REAL COST TO INA-CBG's COST IN HEALTH INSURANCE INPATIENT WITH NON HEMORRHAGIC STROKE AT TARAKAN HOSPITAL IN JANUARY-DECEMBER 2014. THESIS. FACULTY OF PHARMACY. SETIA BUDI UNIVERSITY.**

Stroke is nerve function disorder caused by interruption of blood flow in brain, where the treatment of this disease requires considerable cost. In effort to handle that, the government implemented health insurance program by provide financing facilities of stroke treatment set out in INA-CBG's cost. The purpose of this study was to determine treatment pattern of non-hemorrhagic stroke, correlation between real cost to INA-CBG's cost, and factors affecting the real cost.

This research type was observational analytic using cross sectional study design according to hospital perspective, data collection method was done retrospectively from health insurance claim file. Data analysis using descriptive analysis to describe patient characteristic and real cost. Analysis of cost compliance using one-sample t-test method. Analysis of factors affecting using multivariate correlation.

The results shown that treatment pattern were Aspilet (73.72%) and Citicoline (13.14%). Average cost of treatment for severity I Rp. 4,404,381,- severity II Rp. 5,582,028,- and severity III Rp. 7,702,037,-. There was different in cost difference based on severity II treatment class 1 ( $p = 0.008$ ), and severity II treatment class 3 ( $p = 0.007$ ). Factors that affect were LOS ( $p = 0.000$ ), treatment class ( $p = 0.008$ ), and severity ( $p=0,035$ ).

---

Keywords: non-hemorrhagic stroke, compliance cost, real cost, INA-CBG's